

ABSTRAK

Skripsi ini mengandung pembahasan terkait penerapan budaya kolaboratif Jasa Marga sebagai *Person in Charge* (PIC) pada kegiatan Pasar Rakyat dan Bazar UMKM BUMN. Budaya kolaboratif merupakan salah satu komponen nilai budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Pasar Rakyat dan Bazar UMKM merupakan sebuah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dari Kementerian BUMN.

Penelitian skripsi ini menganut paradigma post-positivisme sebagai panduan dasar peneliti dalam menyusun prosedur penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan masalah penelitian dengan mudah melalui cara mengeksplorasi suatu konsep atau fenomena tertentu. Ada dua teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian skripsi ini yaitu wawancara dengan melibatkan 3 orang informan, dan dokumentasi sebagai bukti kebenaran dari sebuah fenomena. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi budaya Kolaboratif antara Jasa Marga dengan 9 perusahaan BUMN lainnya di Pasar Rakyat dan Bazar UMKKM BUMN. Penelitian skripsi ini memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya Kolaboratif yang diterapkan oleh Jasa Marga sebagai koordinator kegiatan Pasar Rakyat dan Bazar UMKM BUMN telah sesuai dengan konsep budaya kolaboratif sinergis. Konsep budaya Kolaboratif sinergis merupakan konsep budaya perusahaan yang dibentuk langsung oleh Kementerian BUMN dengan memerhatikan tiga perilaku utama yaitu; pertama, Memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk berkontribusi; kedua, Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; ketiga, menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Keywords: AKHLAK BUMN, Budaya Kolaboratif , Budaya Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

ABSTRACT

This thesis contains a discussion related to the implementation of collaborative culture in Jasa Marga as Person in Charge (PIC) when the Pasar Rakyat dan Bazar UMKM BUMN in Kuningan District. Collaborative culture is one component of AKHLAK cultural values (Amanah, Competent, Harmony, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Pasar Rakyat dan Bazar UMKM BUMN is a corporate social responsibility (CSR) program of the Ministry of BUMN.

This thesis research adheres to the post-positivism paradigm as the basic guide for researchers in compiling this research procedure. The research method used is a qualitative research method to describe research problems easily through exploring a certain concept or phenomenon. There are two collection techniques used in this thesis research, namely interviews involving 3 informants, and documentation as proof of the truth of a phenomenon. Data analysis techniques used in this thesis research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This study aims to describe and explain the implementation of Collaborative culture between Jasa Marga and 9 other BUMN companies in Pasar Rakyat and Bazar UMKM BUMN. This thesis research results show that the collaborative culture implemented by Jasa Marga as the coordinator of the Pasar Rakyat dan Bazar UMKM BUMN activities is in accordance with the concept of synergistic collaborative culture. The concept of synergistic collaborative culture is a corporate culture concept formed directly by the Ministry of BUMN by paying attention to three main behaviors, namely; first, Provide opportunities for all parties to contribute; second, Open in working together to generate added value; Third, mobilize the utilization of various resources for common goals.

Keywords: *AKHLAK BUMN, Collaborative Culture, Corporate Culture, Corporate Social Responsibility.*